

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS), TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK PERIODE 2012-2023

Yulia Safitri¹, Vidya Amalia Rismanty²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

safitriyulia030@gmail.com, vidya.rismanty@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS), on Stock Prices at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk for the period 2012-2023. This type of research uses a quantitative approach method, the type of data used is secondary data from the financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk for the period 2012-2023. The tests used are multiple linear regression tests, determination coefficient tests and hypothesis tests. Based on the results of the study, it shows that Current Ratio, Net Profit Margin, and Earning Per Share on Stock Prices are 73.5% while the remaining 26.5% affect other variables. Current Ratio does not have a significant partial effect on stock prices where the significance value obtained is 0.164 and t count $-1.531 < t_{table} 1.859$. Net Profit Margin has a significant positive effect partially on Stock Prices where the significance value obtained is 0.013 and tcount $3.187 > t_{table} 1.859$. Earning Per Share has a significant negative effect partially on stock prices where the significance value obtained is 0.023 and tcount $-2.186 < t_{table} 1.859$. For the F test results, the variables Current Ratio, Net Profit Margin, and Earning Per Share have a positive and significant effect simultaneously on stock prices where the significance value obtained is $0.011 < 0.05$ and fcount $7.390 > f_{table} 4.07$.

Keywords: Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, Stock Prices

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS), terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2012-2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk periode 2012-2023. Uji yang digunakan adalah uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham sebesar 73,5% sedangkan sisanya 26,5% berpengaruh pada variabel lain. Current Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dimana diperoleh nilai signifikansi adalah 0,164 dan thitung $-1,531 < t_{tabel} 1,859$. Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Harga Saham dimana diperoleh nilai signifikan adalah 0,013 dan thitung $3,187 > t_{tabel} 1,859$. Earning Per Share berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap harga saham dimana diperoleh nilai signifikansi adalah 0,023 dan thitung $-2,186 < t_{tabel} 1,859$. Untuk hasil uji F variabel

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham dimana diperoleh nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan $t_{hitung} 7,390 > t_{tabel} 4,07$.

Kata Kunci: *Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Industri konstruksi memegang peranan krusial sebagai tulang punggung pembangunan infrastruktur global dan indikator utama pertumbuhan ekonomi. Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan signifikan, mulai dari fluktuasi harga bahan baku, isu tenaga kerja, hingga kebutuhan adaptasi terhadap digitalisasi dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk., sebagai pemain strategis di industri bahan bangunan dan semen, sangat penting untuk terus mengevaluasi kinerja dan prospeknya. Bagi investor, informasi keuangan, terutama melalui rasio-rasio seperti Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per Share (EPS), menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi di tengah volatilitas ekonomi global.

Selama periode 2012-2023, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. menunjukkan dinamika yang signifikan pada rasio keuangannya. Current Ratio sempat tinggi pada tahun 2012 (140,46%) berkat manajemen kas yang efisien, namun anjlok drastis pada tahun 2018 (26,67%) akibat ketidakseimbangan aset lancar dan lonjakan kewajiban jangka pendek, menandakan penurunan likuiditas. Net Profit Margin mencapai puncak pada tahun 2017 (14,99%) karena efisiensi operasional dan kenaikan harga jual, tetapi juga mengalami kerugian signifikan pada tahun 2017 (-8,08%) akibat beban keuangan dan penurunan harga semen. Sementara itu, Earning per Share tertinggi pada tahun 2012 (Rp176,28) mencerminkan laba bersih yang optimal, namun menurun tajam menjadi negatif pada tahun 2018 (-Rp108,05) akibat kerugian operasional dan peningkatan beban. Harga saham juga menunjukkan fluktuasi yang sejalan dengan fundamental perusahaan, mencapai tertinggi di tahun 2012 (Rp2.900) dan terendah di tahun 2017 (Rp835).

Secara teoretis, rasio-rasio keuangan seperti Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning per Share seharusnya mencerminkan kinerja fundamental perusahaan dan memengaruhi harga saham. Likuiditas yang baik (CR tinggi) dapat mendukung operasional dan mengurangi risiko, profitabilitas yang kuat (NPM tinggi) menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba, dan EPS yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Namun, dalam realitas pasar modal yang dinamis dan sering tidak efisien, hubungan antara indikator-indikator fundamental ini dengan harga saham tidak selalu linear atau konsisten. Berbagai faktor pasar dan eksternal lainnya dapat memengaruhi persepsi investor, sehingga perlu analisis lebih lanjut untuk memahami sejauh mana indikator keuangan konvensional tetap relevan dalam menjelaskan perilaku harga saham.

Adanya fenomena fluktuasi dan ketidakselarasan antara indikator keuangan dan harga saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. menciptakan research gap yang kuat. Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh CR, NPM, dan EPS terhadap harga saham menunjukkan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten. Misalnya, beberapa studi menemukan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara yang lain menemukan tidak ada pengaruh. Hal yang sama terjadi pada NPM dan EPS, di mana hasil penelitian seringkali bertolak belakang. Inkonsistensi ini mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel sangat tergantung pada konteks industri, periode waktu, dan kondisi spesifik perusahaan.

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan Current ratio terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Solusi Bangun Indonesia periode 2012-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan Net Profit Margin terhadap Harga Saham secara parsial pada PT Solusi Bangun Indonesia periode 2012-2023?

3. Apakah terdapat pengaruh signifikan Earning per Share terhadap Harga Saham secara persial pada PT Solusi Bangun Indonesia periode 2012-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan Current ratio, Net Profit Margin, dan Earning per Share terhadap Harga Saham secara simultan pada PT Solusi Bangun Indonesia periode 2012-2023?

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis diantaranya untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Current ratio terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Periode Tahun 2012-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Periode Tahun 2012-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Earning per share terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Periode Tahun 2012-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Current ratio, Net Profit Margin, dan Earning per Share secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Periode 2012-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134), Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2012:197) Net Profit Margin (NPM) yaitu hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan atau jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak.

Earning Per Share

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:103), Earning Per Share adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini yaitu metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian ini menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk yang telah diaudit pada periode 2012-2023.

Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil penelitian pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dalam bentuk laporan keuangan untuk periode tahun 2012-2023 yang beralamat Talavera Suite 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26 Jakarta 12430, dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dan dapat diperoleh juga melalui situs resmi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk melalui www.solusibangunindonesia.com.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Astra Internasional, Tbk Periode 2015 – 2024.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca, Laporan laba-rugi, dan Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode tahun 2012-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah kegiatan penting setelah semua data terkumpul, yang meliputi pengelompokan, tabulasi, penyajian, serta perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh kuantitatif variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengelolaan data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, untuk memastikan hasil pengujian dapat diinterpretasikan secara akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

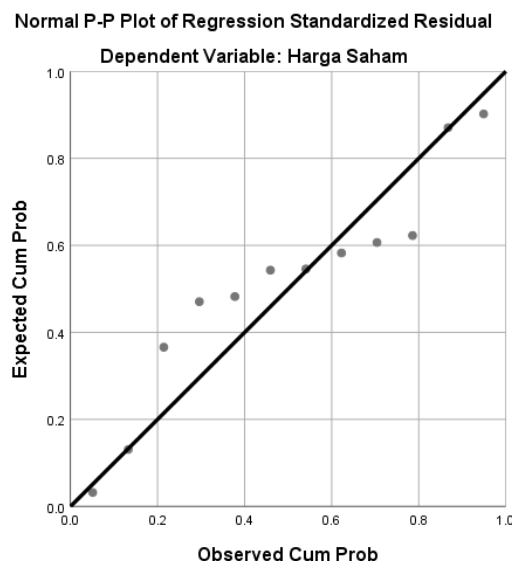
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	12	26.67	140.46	84.6517	36.51350
Net Profit Margin	12	-8.08	14.99	3.8092	6.95730
Earning Per Share	12	-108.05	176.28	49.3342	87.79728
Harga Saham	12	835	2900	1587.92	626.268
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari data PT Solusi Bangun Indonesia Tbk., ditemukan bahwa Current Ratio (CR) dan Earning per Share (EPS) bersifat homogen, dengan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. CR memiliki rata-rata 84,65 dan standar deviasi 36,51. Sementara itu, EPS memiliki rata-rata 49,33 dengan standar deviasi 87,79. Adapun Harga Saham juga bersifat homogen, dengan rata-rata 1587,92 dan standar deviasi 626,26. Namun, Net Profit Margin (NPM) bersifat heterogen, karena nilai rata-ratanya (3,80) lebih kecil dari standar deviasinya (6,95), menunjukkan penyebaran data yang lebih bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa hasil grafik Probability Plot memiliki nilai residual terdistribusi secara normal dimana titik-titik nilai residual yang ada menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

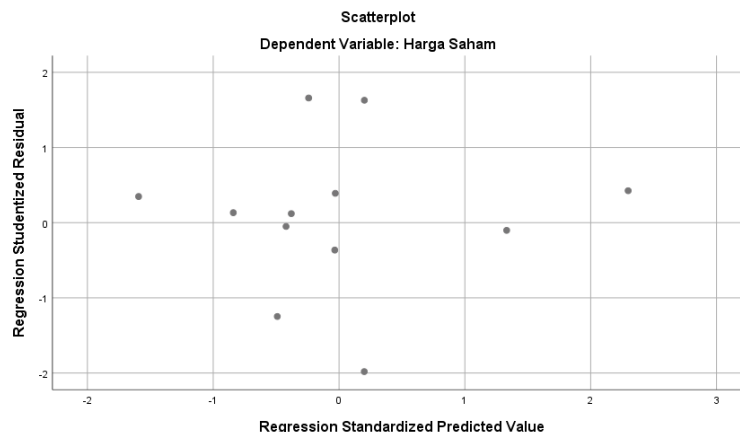
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ln_X1	.708	1.413
	Sin_X2	.686	1.458
	Sin_X3	.962	1.039

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance Current Ratio (X1) sebesar 0,708, Net Profit Margin (X2) sebesar 0,686 dan Earning per Share (X3) sebesar 0,962. Nilai VIF Current Ratio (X1) sebesar 1,413, Net Profit Margin (X2) sebesar 1,458 dan Earning per Share (X3) sebesar 1,039, masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance > 0,05 dan VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independent tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi..

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan Scatter Plot pada gambar 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola tertentu. Semua titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 ^a	.726	.623	384.542	2.103
a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Current Ratio, Net Profit Margin					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS Statistics 25

Diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,103. Dengan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 12 tahun ($n=12$) dan jumlah variabel independent 3 ($k=3$), maka pada tabel Durbin Watson diperoleh ($dU=1,864$ dan $dL=0.657$) sedangkan ($4-dU=4-1,864=2,136$) dan ($4-dL=4-0,657=3,343$). Karena syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah ($dU < d < 4-dU$). Hasil uji Autokorelasi dalam penelitian ini yaitu $1,864 < 2,103 < 2,136$ sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terjadi Autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1944.646	361.856		5.374 .001
	Current Ratio	-7.190	4.863	-.419	-1.479 .177
	Net Profit Margin	711.654	228.238	7.906	3.118 .014
	Earning Per Share	-49.841	18.049	-6.987	-2.761 .025

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + e$$

$$Y = 1944.646 - 7.190 (X_1) + 711.654 (X_2) - 49.841 (X_3) + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 1944.646 menunjukkan bahwa jika variabel Current Ratio (X_1), Net Profit Margin (X_2), dan Earning Per Share (X_3) nilainya adalah 0, maka Harga Saham (Y) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk diperkirakan sebesar sebesar Rp.1.944.47.
2. Nilai Current Ratio (X_1) sebesar -7.190 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin Current Ratio akan menurunkan harga saham sebesar Rp.7.190. Dengan asumsi bahwa variabel yang lain dari model regresi adalah tetap. Hal ini menunjukkan bahwa dalam periode penelitian, peningkatan likuiditas justru diikuti penurunan Harga Saham, kemungkinan karena perusahaan dianggap tidak efisien dalam mengelola aset lancarnya.
3. Nilai Net Profit Margin (X_2) bernilai positif sebesar 711.654 artinya setiap kenaikan 1 poin Net Profit Margin akan meningkatkan Harga Saham sebesar Rp.711.654. Dengan asumsi bahwa variabel yang lain dari model regresi adalah tetap. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap minat investor dan nilai saham.
4. Nilai Earning per Share (X_3) sebesar -49.841 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 poin Earning per Share justru menurunkan harga saham sebesar Rp.49.841. Dengan asumsi bahwa variabel yang lain dari model regresi adalah tetap. Hasil yang berlawanan ini bisa disebabkan oleh pengaruh faktor eksternal lain yang lebih dominan, atau ketidaksesuaian antara pergerakan EPS dengan respon pasar dalam periode penelitian.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.623	384.542

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Current Ratio, Net Profit Margin

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,623. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independent Current Ratio (X1), Net Profit Margin (X2) dan Earning per Share (X3) berpengaruh sebesar 62,3% terhadap harga saham sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa model koefisien determinasi ini variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang kuat.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1944.646	361.856		5.374
	Current Ratio	-7.190	4.863	-.419	.177
	Net Profit Margin	711.654	228.238	.7906	.014
	Earning Per Share	-49.841	18.049	-.6987	.025

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji t parsial, Current Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Ini ditunjukkan oleh thitung (-1,479) yang lebih kecil dari ttabel (2,306) dan nilai signifikansi (0,177) yang lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, Net Profit Margin (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, dengan thitung (3,118) yang lebih besar dari ttabel (2,306) dan signifikansi (0,014) yang kurang dari 0,05. Terakhir, Earning per Share (X3) menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, karena thitung (-2,761) berada di luar rentang ttabel (2,306) dan signifikansi (0,025) yang kurang dari 0,05.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3131339.859	3	1043779.953	7.059	.012 ^b
	Residual	1182983.057	8	147872.882		
	Total	4314322.917	11			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Current Ratio, Net Profit Margin

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil tabel uji simultan diatas maka nilai F hitung dibandingkan dengan f tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Rumus mencari ftabel adalah $df1 = k-1 = 4 - 1 = 3$, dan $df2 = n-k = 12-4 = 8$ maka ftabel sebesar 4,066. Hasil yang diperoleh nilai fhitung 7,059 > ftabel 4,066 dengan tingkat signifikansi 0,012 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh terhadap harga Saham.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis, Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham, meskipun secara parsial tidak signifikan. Nilai rata-rata CR selama periode penelitian adalah 85,65. Hasil uji-t menunjukkan bahwa thitung (-1,479) lebih kecil dari ttabel (2,306) dan nilai signifikansi (0,177) lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh persepsi pasar bahwa perusahaan kurang efisien dalam

mengelola aset lancar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Amelia Putri Tri Utami & Nurismalatri, Jepri Tanjung & Bulan Oktrima), namun bertolak belakang dengan studi lain (Denik Puspitasari & Yahya).

Net Profit Margin (NPM) ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai rata-rata 3,8092, uji-t menunjukkan thitung (3,118) lebih besar dari ttabel (2,306) dan nilai signifikansi (0,014) kurang dari 0,05. Ini berarti profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan minat investor dan nilai saham. Hasil ini konsisten dengan beberapa penelitian yang menyatakan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Denik Puspitasari & Yahya, Ranti Nurhidayah & Muhammad Badru Zaman), meskipun ada juga studi yang menemukan sebaliknya (Firda Nur Azhar & Gatut Dradjad Purwoko, Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, dan Stanley Kho Walanouw).

Earning per Share (EPS) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai rata-rata 49,3342, uji-t menghasilkan thitung (-2,761) yang lebih kecil dari ttabel (2,306) dan nilai signifikansi (0,025) kurang dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan EPS justru menurunkan harga saham. Fenomena ini bisa disebabkan oleh faktor eksternal yang lebih dominan atau ketidaksesuaian antara pergerakan EPS dengan respons pasar. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menemukan EPS berpengaruh terhadap harga saham (Febri Angraeni & Eny Purwaningsih, Ranti Nurhidayah & Muhammad Badru Zaman), namun berbeda dengan studi lain yang tidak menemukan pengaruh signifikan (Sri Wahyuni & Amthy Suraya, Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, dan Stanley Kho Walanouw).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk Periode 2012-2023, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan bahwa nilai Thitung $-1.479 < T_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikansi $0,177 > 0,05$, sehingga H_0 Diterima dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Periode 2012-2023.
2. Berdasarkan analisis Net Profit Margin terhadap Harga Saham perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan bahwa nilai thitung $3.118 > t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan secara parsial Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Periode 2012-2023.
3. Berdasarkan analisis Earning Per Share terhadap Harga Saham perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan bahwa nilai thitung $-2.761 < t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan secara parsial Earning per Share berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Periode 2012-2023.
4. Secara simultan Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 7,059 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,306 atau $7,059 > 2,306$, adapun nilai signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 atau $0,012 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Periode 2012-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Jatmiko, B. (2017). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Suad, H dan Enny P. (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Margaretha, Farah. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Dian Rakyat.
- Harahap, S., S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan ke-12. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 01 Januari 2015. Jakarta : DSAK-IAI.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi” (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Mohamad, Samsul. (2015). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Azis, Musdalifah dkk. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham, (Yogyakarta: DEEPUBLISH), hal. 80
- Widiatmojo. (2017). Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2018). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Bayumedia. Yogyakarta
- Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gramedia.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukamulja, Sukmawati (2019). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi, Yogyakarta: ANDI.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S., S. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 14. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers. Hal 129 – 366.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Harahap, S., S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 14. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2014). Pasar Modal di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Akdon, Ridwan. 2012. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Cetakan I. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- A. Muri Yusuf. (2014). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”. Jakarta : prenadamedia group.
- Hadi, Sutrisno. (2007). Statistik 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Danang, Sunyoto. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru
- Algifari. (2013). Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2018, Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YPKN, Yogyakarta
- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- A. Muri Yusuf. (2014). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta : prenadamedia group.
- Hadi, Sutrisno. (2007). Statistik 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Danang, Sunyoto. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.
- Algifari. (2013). Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2018, Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YPKN, Yogyakarta

Jurnal

- Puspitasari, D., & Yahya, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm), 9(5).
- Nurhidayah, R., & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 656-668.
- Azhar, F. N., & Purwoko, G. D. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Harga Saham pada PT Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2013-2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 1318-1329.
- Utami, A. P. T. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Asset Ratio dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Periode 2018-2023. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 1270-1282.
- Wahyuni, S., & Suraya, A. (2025). Pengaruh Net Profit Margin (npm) dan Earning Per Share (eps) terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk Periode 2014–2023. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2(2), 2536-2547.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(3), 83.
- Tanjung, J., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh Return On Asset dan Curret Ratio terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2012 – 2022. Journal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen). 4 (1) 221-231.
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh current ratio, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 12(2).
- Mukarromah, F., & Mahardhika, B. W. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara. Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 3(1), 56-68.

- Kristiawati, S. S., & Marendra, I. G. (2025). Pengaruh Earnings Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Bank Mandiri Periode 2013-2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 124-135.
- Angraeni, F., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 7(1), 95-103.
- Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 184-196.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter* vol. v no. 1 April.
- Asih Puji Lestari & Aris Susetyo. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*.
- Watung, Rosdian Widiawati dan Ilat, Ventje. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 4(2), hal. 518-529.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).

Website

<https://solusibangunindonesia.com/laporan-tahunan/>

www.scholar.google.com

id.investing.com